

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN PUNCAK JAYA

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Puncak Jaya Regency*

ST2023
SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

TAHAP I

Edition 1



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK JAYA**
BPS-STATISTICS PUNCAK JAYA REGENCY

<https://puncakjayakab.bps.go.id>



HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN PUNCAK JAYA

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Puncak Jaya Regency*

TAHAP I

Edition 1

<https://puncakjayakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK JAYA**
BPS-STATISTICS PUNCAK JAYA REGENCY

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Puncak Jaya

*Complete Enumeration Results of the
2023 Census of Agriculture - Edition 1
Puncak Jaya Regency*

Katalog/Catalogue: 5106043.9411

ISBN:

Nomor Publikasi/Publication Number: 94110.2333

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv+87 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Puncak Jaya

BPS-Statistics Puncak Jaya Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Puncak Jaya

BPS-Statistics Puncak Jaya Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Puncak Jaya

BPS-Statistics Puncak Jaya Regency

Dicetak Oleh/Printed by: CV abadi sejatera

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak Jaya.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Puncak Jaya Regency.





Tim Penyusun

Team Members

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Puncak Jaya

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Puncak Jaya Regency*

Pengarah/Director
Tardas Manahan Silitonga

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Gilar Redha Saputra

Penyunting/Editors
Fidya Adiningtias

Penulis Naskah/Writers
Gilar Redha Saputra • Fidya Adiningtias

Pengolah Data/Data Processors
Gilar Redha Saputra • Fidya Adiningtias

Penata Letak/Layouters
Gilar Redha Saputra • Fidya Adiningtias

Penerjemah/Translator
Gilar Redha Saputra • Fidya Adiningtias



Kata Pengantar



Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekedar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Mulia , Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Puncak Jaya

Tardas Manahan Silitonga



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.

This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, “gurem” farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards “Indonesia Emas 2045”.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.

Mulia , December 2023
Head of BPS-Statistics Puncak Jaya Regency

Tardas Manahan Silitonga

Daftar Isi

Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Puncak Jaya

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Puncak Jaya Regency*

	Halaman Page
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture.....	1
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification	9
3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....	35
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use	43
5. Petani Gurem/“Gurem” Farmer	55
6. Petani Milenial dan Urban Farming/Millenial Farmer and Urban Farming	71
7. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities.....	79
Daftar Pustaka/References.....	85

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2023.....</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Puncak Jaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Puncak Jaya Regency, 2023.....</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Puncak Jaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Puncak Jaya Regency, 2023.....</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2023</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Puncak Jaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Puncak Jaya Regency, 2023</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Puncak Jaya Regency (units), 2023.....</i>	29

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN**AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION**

2.2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency (units), 2023</i>	30
2.2.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency (units), 2023</i>	31
2.2.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency (person), 2023</i>	32
2.2.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Hasil Pemutakhiran di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and and Updating Results in Puncak Jaya Regency (units), 2023</i>	34

3. DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER

3.1	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Puncak Jaya Regency (people), 2023</i>	40
3.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Puncak Jaya Regency (people), 2023</i>	41
3.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Puncak Jaya Regency (people), 2023</i>	42

4. LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE**4.1 LAHAN PERTANIAN
AGRICULTURAL LAND**

4.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency, 2023</i>	49
-------	---	----



Tabel Table		Halaman Page
4.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Puncak Jaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Puncak Jaya Regency, 2023</i>	50
4.1.3	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Puncak Jaya Regency (units), 2023</i>	50
4.1.4	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Puncak Jaya Regency (units), 2023</i>	51
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Puncak Jaya Regency (units), 2023</i>	52
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Puncak Jaya Regency (units), 2023</i>	53
4.2	PENGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Puncak Jaya Regency (units), 2023</i>	54
5.	PETANI GUREM/“GUREM” FARMER	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2023</i>	65
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Puncak Jaya Regency (units), 2023</i>	66
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023	

	<i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Puncak Jaya Regency (people), 2023</i>	67
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency (units), 2023.....</i>	68
6.	PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENIAL FARMER AND URBAN FARMING	
6.1	PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER	
6.1.1	Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023 <i>The Number of Millenial Farmers by Subdistrict, Gender, and Classification of Millenial Farmers in Puncak Jaya Regency (people), 2023</i>	75
6.2	URBAN FARMING	
6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2023.....</i>	78
7.	KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES	
7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Puncak Jaya Regency (unit), 2023</i>	82
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Puncak Jaya (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Puncak Jaya Regency (head), 2023.....</i>	83

BAB
Chapter

01

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS
OF AGRICULTURE 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023
Merupakan
Sensus Pertanian ke

*The 2023 Agricultural Census is
the 7th Agricultural Census*

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Agricultural Census

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolak ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys

Petugas Sensus Pertanian 2023
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan
*The 2023 Agricultural Census Officer wearing
all attributes used to collecting data*

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

*The Coverage of
Agricultural Holding Units in
the 2023 Agricultural Census*



**Usaha Pertanian
Perorangan**
Individual Agricultural Holding



**Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum**
Agricultural Corporation



**Usaha Pertanian
Lainnya**
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam Sensus Pertanian 2023

*The Coverage of Areas in the 2023
Agricultural Census*



**Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan**
All urban villages/neighborhoods in Indonesia

Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

*The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Agricultural Census*



**Tanaman
Pangan**
*Food crops
sub-sector*

**Horti-
kultura**
*Horticultural
crops
sub-sector*

**Per-
kebunan**
*Plantation
crops
sub-sector*

**Pe-
ternakan**
*Livestock
sub-sector*

**Per-
ikanan**
*Fisheries
sub-sector*

**Ke-
hutanan**
*Forestry
sub-sector*

**Jasa
Pertanian**
*Agricultural
services
sub-sector*

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: *door-to-door* and *snowball* methods. The *door-to-door* method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the *snowball* method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk UsahaPertanianPerorangan(UTP)disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

of SLS is carried out using the *door-to-door* method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the *snowball* method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/ municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND
AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) **2023** *The Number of Agricultural Holding*

21.967

Usaha Pertanian
Perorangan
(UTP)

Individual Agricultural Holding

21.967



Perusahaan Pertanian
Berbadan Hukum
(UPB)

Agricultural Corporation

0



Usaha Pertanian
Lainnya
(UTL)

Other Agricultural Holding

0

Jumlah dan
Persentase Usaha
Pertanian Perorangan
Menurut Subsektor

*The Number and Percentage of
Individual Agricultural Holdings
by Subsector*



Tanaman
Pangan
Food Crop

21.326

97,08%



Hortikultura
Horticultural

9.369

42,65%



Perkebunan
Estate Crop

1.038

4,73%



Peternakan
Livestock

9.981

45,43%



Kehutanan
Forestry

4.050

18,44%



Perikanan
Fishery

1.416

6,45%



Jasa
Pertanian
Agricultural Services

0

0,00%

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Provinsi
Individual Agricultural Holding at The Most in Province

Jawa Timur

5.657.786 unit

(19,41% dari total Usaha Pertanian Perorangan di
dari total individual agricultural holdings in
Indonesia **)**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
4. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.

TECHNICAL NOTES

1. *The Number of Agricultural Households is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).*
2. *The Number of Agricultural Corporations is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.*
3. *The Number of Other Agricultural Holdings is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.*
4. *The Age Group of Head of Household is age grouping of heads of household referring to ST2013.*

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
 6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **The Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
 6. **The Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 7. **The Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
 8. **The Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
 9. **The Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
10. *The Number of Fishery Households* is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or fishing activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. *The Number of Aquaculture Households* is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. *The Number of Capture Fishery Households* is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. *The Number of Forestry Households* is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
14. *The Number of Agricultural Services Households* is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
17. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
19. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out livestock rearing activities (including fattening/breeding/breeding/breeding) which produce livestock products with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or fishing activities at sea or inland waters with the aim of selling/exchanging some or all of them at business risk.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
21. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
22. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota,
23. *The Number of Food Crop Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural

untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
24. ***The Number of Horticultural Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. ***The Number of Estate Crop Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. ***The Number of Livestock Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
27. *The Number of Fishery Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. *The Number of Forestry Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. *The Number of Agricultural Services Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor
30. *The Number of Other Food Crop Holdings* is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar

tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
31. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas
33. **The Number of Other Livestock Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of

usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **The Number of Other Fishery Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **The Number of Other Forestry Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 39. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. ***The Number of Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. ***The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. ***The Number of Fishing Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. ***The Number of Forestry Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. ***The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

47. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

Tabel 2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2023
The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
FAWI	447	0	0
DAGAI	167	0	0
TORERE	778	0	0
LUMO	1.571	0	0
MEWOLUK	508	0	0
MOLANIKIME	656	0	0
KIYAGE	274	0	0
WANWI	1.229	0	0
YAMO	1.187	0	0
ILAMBURAWI	766	0	0
DOKOME	989	0	0
IRIMULI	752	0	0
PAGALEME	565	0	0
MULIA	1.058	0	0
MUARA	812	0	0
YAMBI	259	0	0
GURAGE	1.041	0	0
TINGGINAMBUT	1.639	0	0
KALOME	1.058	0	0
WAEGI	1.763	0	0
ILU	1.866	0	0
GUBUME	428	0	0
NIOGA	333	0	0
YAMONERI	1.340	0	0
NUME	263	0	0
TAGANOMBAK	218	0	0
Puncak Jaya	21.967	0	0

Tabel 2.1.2
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Puncak Jaya, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Puncak Jaya Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
FAWI	0	139	196	66	44	2	0	447
DAGAI	0	7	50	62	43	5	0	167
TORERE	0	1	290	260	185	42	0	778
LUMO	0	96	695	437	236	107	0	1.571
MEWOLUK	0	31	138	160	120	54	5	508
MOLANIKIME	0	44	219	134	123	133	3	656
KIYAGE	0	17	51	109	89	8	0	274
WANWI	0	5	240	339	360	249	36	1.229
YAMO	0	14	412	350	281	130	0	1.187
ILAMBURAWI	0	41	300	235	144	46	0	766
DOKOME	0	18	603	166	129	73	0	989
IRIMULI	0	8	220	244	210	69	1	752
PAGALEME	0	8	129	249	147	27	5	565
MULIA	0	26	224	427	272	84	25	1.058
MUARA	0	12	198	369	221	11	1	812
YAMBI	0	23	119	84	28	5	0	259
GURAGE	0	15	253	394	314	65	0	1.041
TINGGINAMBUT	0	15	544	435	418	222	5	1.639
KALOME	0	181	404	316	141	15	1	1.058
WAEGI	0	502	650	367	148	92	4	1.763
ILU	0	17	622	414	441	363	9	1.866
GUBUME	0	75	160	88	62	41	2	428
NIOGA	0	54	186	54	31	8	0	333
YAMONERI	0	5	260	454	558	62	1	1.340
NUME	0	46	169	47	1	0	0	263
TAGANOMBAK	0	25	78	50	38	24	3	218
Puncak Jaya	0	1.425	7.410	6.310	4.784	1.937	101	21.967

Tabel 2.1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Puncak Jaya, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Puncak Jaya Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
FAWI	408	39	447
DAGAI	149	18	167
TORERE	754	24	778
LUMO	1.546	25	1.571
MEWOLUK	487	21	508
MOLANIKIME	641	15	656
KIYAGE	247	27	274
WANWI	1.177	52	1.229
YAMO	1.101	86	1.187
ILAMBURAWI	666	100	766
DOKOME	805	184	989
IRIMULI	689	63	752
PAGALEME	528	37	565
MULIA	992	66	1.058
MUARA	798	14	812
YAMBI	248	11	259
GURAGE	1.002	39	1.041
TINGGINAMBUT	1.600	39	1.639
KALOME	1.038	20	1.058
WAEGI	1.752	11	1.763
ILU	1.832	34	1.866
GUBUME	425	3	428
NIOGA	328	5	333
YAMONERI	1.285	55	1.340
NUME	262	1	263
TAGANOMBAK	215	3	218
Puncak Jaya	20.975	992	21.967

Tabel
Table 2.1.4

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani
Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2023**
*The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by
Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ¹ Total Farmer Households ¹	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
FAWI	447	447	447	0	237	115
DAGAI	167	167	167	0	167	17
TORERE	778	778	778	0	631	465
LUMO	1.571	1.571	1.571	774	0	667
MEWOLUK	508	508	508	354	0	305
MOLANIKIME	656	656	656	153	0	182
KIYAGE	274	274	273	208	0	190
WANWI	1.229	1.229	1.229	860	0	736
YAMO	1.187	1.187	1.187	645	0	487
ILAMBURAWI	766	766	766	525	0	298
DOKOME	989	989	989	451	0	399
IRIMULI	752	752	752	41	0	177
PAGALEME	565	565	249	170	0	543
MULIA	1.058	1.058	733	510	3	899
MUARA	812	812	812	623	0	485
YAMBI	259	259	259	158	0	142
GURAGE	1.041	1.041	1.041	176	0	243
TINGGINAMBUT	1.639	1.639	1.639	288	0	515
KALOME	1.058	1.058	1.058	720	0	616
WAEGI	1.763	1.763	1.763	461	0	508
ILU	1.866	1.866	1.866	338	0	471
GUBUME	428	428	428	298	0	256
NIOGA	333	333	333	226	0	184
YAMONERI	1.340	1.340	1.340	1.046	0	865
NUME	263	263	263	189	0	84
TAGANOMBAK	218	218	218	154	0	132
Puncak Jaya	21.967	21.967	21.325	9.368	1.038	9.981

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households			Rumah Tangga Petani Hutan Forestry Households	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Households
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan Total Fishery Households	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Fish Capture		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
FAWI	280	0	280	22	0
DAGAI	167	0	167	0	0
TORERE	778	0	778	0	0
LUMO	0	0	0	268	0
MEWOLUK	0	0	0	153	0
MOLANIKIME	0	0	0	68	0
KIYAGE	0	0	0	114	0
WANWI	0	0	0	370	0
YAMO	0	0	0	424	0
ILAMBURAWI	0	0	0	149	0
DOKOME	0	0	0	306	0
IRIMULI	0	0	0	115	0
PAGALEME	18	18	0	1	0
MULIA	12	12	0	0	0
MUARA	5	5	0	141	0
YAMBI	0	0	0	104	0
GURAGE	0	0	0	119	0
TINGGINAMBUT	0	0	0	166	0
KALOME	0	0	0	310	0
WAEGI	156	156	0	218	0
ILU	0	0	0	207	0
GUBUME	0	0	0	130	0
NIOGA	0	0	0	101	0
YAMONERI	0	0	0	382	0
NUME	0	0	0	118	0
TAGANOMBAK	0	0	0	64	0
Puncak Jaya	1.416	191	1.225	4.050	0

Catatan/Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel
Table 2.1.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Puncak Jaya, 2023
The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Puncak Jaya Regency, 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/Food Crop	21.325	0	0
Padi/Paddy	16	0	0
Palawija/Secondary Food Crops	21.309	0	0
Hortikultura/Horticulture	9.368	0	0
Perkebunan/Estate Crop	1.038	0	0
Peternakan/Livestock	9.981	0	0
Perikanan/Fishery	1.416	0	0
Budi Daya Ikan/Aquaculture	191	0	0
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	1.225	0	0
Kehutanan/Forestry	4.050	0	0
Jasa Pertanian/Agricultural Services	0	0	0

Tabel
Table 2.1.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
FAWI	447	0	237	115	280	22	0
DAGAI	167	0	167	17	167	0	0
TORERE	778	0	631	465	778	0	0
LUMO	1.571	774	0	667	0	268	0
MEWOLUK	508	354	0	305	0	153	0
MOLANIKIME	656	153	0	182	0	68	0
KIYAGE	273	208	0	190	0	114	0
WANWI	1.229	860	0	736	0	370	0
YAMO	1.188	646	0	487	0	424	0
ILAMBURAWI	766	525	0	298	0	149	0
DOKOME	989	451	0	399	0	306	0
IRIMULI	752	41	0	177	0	115	0
PAGALEME	249	170	0	543	18	1	0
MULIA	733	510	3	899	12	0	0
MUARA	812	623	0	485	5	141	0
YAMBI	259	158	0	142	0	104	0
GURAGE	1.041	176	0	243	0	119	0
TINGGINAMBUT	1.639	288	0	515	0	166	0
KALOME	1.058	720	0	616	0	310	0
WAEGI	1.763	461	0	508	156	218	0
ILU	1.866	338	0	471	0	207	0
GUBUME	428	298	0	256	0	130	0
NIOGA	333	226	0	184	0	101	0
YAMONERI	1.340	1.046	0	865	0	382	0
NUME	263	189	0	84	0	118	0
TAGANOMBAK	218	154	0	132	0	64	0
Puncak Jaya	21.326	9.369	1.038	9.981	1.416	4.050	0

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Tabel 2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
FAWI	0	0	0	0	0	0	0
DAGAI	0	0	0	0	0	0	0
TORERE	0	0	0	0	0	0	0
LUMO	0	0	0	0	0	0	0
MEWOLUK	0	0	0	0	0	0	0
MOLANIKIME	0	0	0	0	0	0	0
KIYAGE	0	0	0	0	0	0	0
WANWI	0	0	0	0	0	0	0
YAMO	0	0	0	0	0	0	0
ILAMBURAWI	0	0	0	0	0	0	0
DOKOME	0	0	0	0	0	0	0
IRIMULI	0	0	0	0	0	0	0
PAGALEME	0	0	0	0	0	0	0
MULIA	0	0	0	0	0	0	0
MUARA	0	0	0	0	0	0	0
YAMBI	0	0	0	0	0	0	0
GURAGE	0	0	0	0	0	0	0
TINGGINAM BUT	0	0	0	0	0	0	0
KALOME	0	0	0	0	0	0	0
WAEGI	0	0	0	0	0	0	0
ILU	0	0	0	0	0	0	0
GUBUME	0	0	0	0	0	0	0
NIOGA	0	0	0	0	0	0	0
YAMONERI	0	0	0	0	0	0	0
NUME	0	0	0	0	0	0	0
TAGANOMBAK	0	0	0	0	0	0	0
Puncak Jaya	0	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
FAWI	0	0	0	0	0	0	0
DAGAI	0	0	0	0	0	0	0
TORERE	0	0	0	0	0	0	0
LUMO	0	0	0	0	0	0	0
MEWOLUK	0	0	0	0	0	0	0
MOLANIKIME	0	0	0	0	0	0	0
KIYAGE	0	0	0	0	0	0	0
WANWI	0	0	0	0	0	0	0
YAMO	0	0	0	0	0	0	0
ILAMBURAWI	0	0	0	0	0	0	0
DOKOME	0	0	0	0	0	0	0
IRIMULI	0	0	0	0	0	0	0
PAGALEME	0	0	0	0	0	0	0
MULIA	0	0	0	0	0	0	0
MUARA	0	0	0	0	0	0	0
YAMBI	0	0	0	0	0	0	0
GURAGE	0	0	0	0	0	0	0
TINGGINAMBUT	0	0	0	0	0	0	0
KALOME	0	0	0	0	0	0	0
WAEGI	0	0	0	0	0	0	0
ILU	0	0	0	0	0	0	0
GUBUME	0	0	0	0	0	0	0
NIOGA	0	0	0	0	0	0	0
YAMONERI	0	0	0	0	0	0	0
NUME	0	0	0	0	0	0	0
TAGANOMBAK	0	0	0	0	0	0	0
Puncak Jaya	0	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holder	Petani/Farmer				
		Jumlah Petani Number of farmers	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
FAWI	447	447	447	0	237	115
DAGAI	167	167	167	0	167	17
TORERE	778	778	778	0	631	465
LUMO	1.571	1.571	1.571	774	0	667
MEWOLUK	508	508	508	354	0	305
MOLANIKIME	656	656	656	153	0	182
KIYAGE	274	274	273	208	0	190
WANWI	1.229	1.229	1.229	860	0	736
YAMO	1.188	1.188	1.188	646	0	487
ILAMBURAWI	766	766	766	525	0	298
DOKOME	989	989	989	451	0	399
IRIMULI	752	752	752	41	0	177
PAGALEME	565	565	249	170	0	543
MULIA	1.059	1.058	733	510	3	899
MUARA	812	812	812	623	0	485
YAMBI	259	259	259	158	0	142
GURAGE	1.041	1.041	1.041	176	0	243
TINGGINAMBUS	1.639	1.639	1.639	288	0	515
KALOME	1.058	1.058	1.058	720	0	616
WAEI	1.763	1.763	1.763	461	0	508
ILU	1.866	1.866	1.866	338	0	471
GUBUME	428	428	428	298	0	256
NIOGA	333	333	333	226	0	184
YAMONERI	1.340	1.340	1.340	1.046	0	865
NUME	263	263	263	189	0	84
TAGANOMBAK	218	218	218	154	0	132
Puncak Jaya	21.969	21.968	21.326	9.369	1.038	9.981

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
FAWI	280	0	280	22	0
DAGAI	167	0	167	0	0
TORERE	778	0	778	0	0
LUMO	0	0	0	268	0
MEWOLUK	0	0	0	153	0
MOLANIKIME	0	0	0	68	0
KIYAGE	0	0	0	114	0
WANWI	0	0	0	370	0
YAMO	0	0	0	424	0
ILAMBURAWI	0	0	0	149	0
DOKOME	0	0	0	306	0
IRIMULI	0	0	0	115	0
PAGALEME	18	18	0	1	0
MULIA	12	12	0	0	0
MUARA	5	5	0	141	0
YAMBI	0	0	0	104	0
GURAGE	0	0	0	119	0
TINGGINAMBUS	0	0	0	166	0
KALOME	0	0	0	310	0
WAEGI	156	156	0	218	0
ILU	0	0	0	207	0
GUBUME	0	0	0	130	0
NIOGA	0	0	0	101	0
YAMONERI	0	0	0	382	0
NUME	0	0	0	118	0
TAGANOMBAK	0	0	0	64	0
Puncak Jaya	1.416	191	1.225	4.050	0

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Hasil Pemutakhiran di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and and Updating Results in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dari ST2023-L1.UPB <i>Agricultural Corporations from ST2023-L1.UPB</i>			Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dari ST2023-L2.UPB <i>Agricultural Corporations from ST2023-L2.UPB</i>		
	Aktif, Belum Berproduksi, Baru Active, Not Yet in Production, New	Tutup Sementara Temporarily Closed	Jumlah Total	Aktif, Belum Berproduksi, Baru Active, Not Yet in Production, New	Tutup Sementara Temporarily Closed	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
FAWI	0	0	0	0	0	0
DAGAI	0	0	0	0	0	0
TORERE	0	0	0	0	0	0
LUMO	0	0	0	0	0	0
MEWOLUK	0	0	0	0	0	0
MOLANIKIME	0	0	0	0	0	0
KIYAGE	0	0	0	0	0	0
WANWI	0	0	0	0	0	0
YAMO	0	0	0	0	0	0
ILAMBURAWI	0	0	0	0	0	0
DOKOME	0	0	0	0	0	0
IRIMULI	0	0	0	0	0	0
PAGALEME	0	0	0	0	0	0
MULIA	0	0	0	0	0	0
MUARA	0	0	0	0	0	0
YAMBI	0	0	0	0	0	0
GURAGE	0	0	0	0	0	0
TINGGINAMBUT	0	0	0	0	0	0
KALOME	0	0	0	0	0	0
WAEGI	0	0	0	0	0	0
ILU	0	0	0	0	0	0
GUBUME	0	0	0	0	0	0
NIOGA	0	0	0	0	0	0
YAMONERI	0	0	0	0	0	0
NUME	0	0	0	0	0	0
TAGANOMBAK	0	0	0	0	0	0
Puncak Jaya	0	0	0	0	0	0

DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan *The Number of Individual Agricultural Holders* 2023

21.969
orang/people

menurut Jenis Kelamin
by Gender

Laki-laki
Male

20.972
orang/people

Perempuan
Female

997
orang/people

Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin

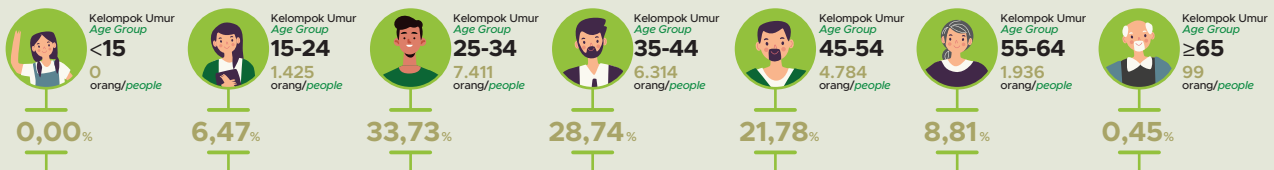
Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender

95,54 %	 Tanaman Pangan Food Crop	4,46 %
95,28 %	 Hortikultura Horticultural	4,72 %
93,74 %	 Perkebunan Estate Crop	6,26 %
95,71 %	 Peternakan Livestock	4,29 %
94,94 %	 Kehutanan Forestry	5,06 %
95,06 %	 Perikanan Fishery	4,94 %
0,00 %	 Jasa Pertanian Agricultural Services	0,00 %

Catatan: Persentase terhadap total Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di masing-masing subsektor. Satu Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dapat mengusahakan satu subsektor atau lebih.

Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings in each subsector. One Individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Jumlah dan Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kelompok Umur *The Number and Percentage of Individual Agricultural Holders by Group Age*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

TECHNICAL NOTES

1. *The Number of Individual Agricultural Holders is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*
2. *The Age Group of Individual Agricultural Holders is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.*
3. *The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*
4. *The Number of Paddy Individual Agricultural Holders is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*
5. *The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. *The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. *The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
8. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
9. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
10. *The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
11. *The Number of Fishing Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
12. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
13. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

Tabel 3.1
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Puncak Jaya Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
FAWI	0	139	196	66	44	2	0	447
DAGAI	0	7	50	62	43	5	0	167
TORERE	0	1	290	260	185	42	0	778
LUMO	0	96	695	437	236	107	0	1.571
MEWOLUK	0	31	138	160	120	54	5	508
MOLANIKIME	0	44	219	134	123	133	3	656
KIYAGE	0	17	51	109	89	8	0	274
WANWI	0	5	240	341	360	248	35	1.229
YAMO	0	14	413	350	281	130	0	1.188
ILAMBURAWI	0	41	300	235	144	46	0	766
DOKOME	0	18	603	166	129	73	0	989
IRIMULI	0	8	220	244	210	69	1	752
PAGALEME	0	8	129	249	147	27	5	565
MULIA	0	26	224	429	272	84	24	1.059
MUARA	0	12	198	369	221	11	1	812
YAMBI	0	23	119	84	28	5	0	259
GURAGE	0	15	253	394	314	65	0	1.041
TINGGINAMBUT	0	15	544	435	418	222	5	1.639
KALOME	0	181	404	316	141	15	1	1.058
WAEGI	0	502	650	367	148	92	4	1.763
ILU	0	17	622	414	441	363	9	1.866
GUBUME	0	75	160	88	62	41	2	428
NIOGA	0	54	186	54	31	8	0	333
YAMONERI	0	5	260	454	558	62	1	1.340
NUME	0	46	169	47	1	0	0	263
TAGANOMBAK	0	25	78	50	38	24	3	218
Puncak Jaya	0	1.425	7.411	6.314	4.784	1.936	99	21.969

Tabel 3.2
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Puncak Jaya Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
FAWI	408	39	447
DAGAI	149	18	167
TORERE	754	24	778
LUMO	1.546	25	1.571
MEWOLUK	487	21	508
MOLANIKIME	641	15	656
KIYAGE	247	27	274
WANWI	1.178	51	1.229
YAMO	1.101	87	1.188
ILAMBURAWI	666	100	766
DOKOME	805	184	989
IRIMULI	689	63	752
PAGALEME	527	38	565
MULIA	989	70	1.059
MUARA	798	14	812
YAMBI	248	11	259
GURAGE	1.002	39	1.041
TINGGINAMBUS	1.600	39	1.639
KALOME	1.038	20	1.058
WAEGI	1.752	11	1.763
ILU	1.832	34	1.866
GUBUME	425	3	428
NIOGA	328	5	333
YAMONERI	1.285	55	1.340
NUME	262	1	263
TAGANOMBAK	215	3	218
Puncak Jaya	20.972	997	21.969

Tabel 3.3
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Puncak Jaya Regency (people), 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%s	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian¹/Agricultural Sector	20.972	95,46	997	4,54	21.969	100
Tanaman Pangan/Food Crop	20.374	95,54	952	4,46	21.326	100
Padi/Paddy	14	87,50	2	12,5	16	100
Palawija/Secondary Food Crops	20.360	95,54	950	4,46	21.310	100
Hortikultura/Horticulture	8.927	95,28	442	4,72	9.369	100
Perkebunan/Estate Crop	973	93,74	65	6,26	1.038	100
Peternakan/Livestock	9.553	95,71	428	4,29	9.981	100
Perikanan/Fishery	1.346	95,06	70	4,94	1.416	100
Budi Daya Ikan/Aquaculture	189	98,95	2	1,05	191	100
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	1.157	94,45	68	5,55	1.225	100
Kehutanan/Forestry	3.845	94,94	205	5,06	4.050	100
Jasa Pertanian/Agricultural Services	0	0,00	0	0,00	0	0

Catatan/Note: ¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

LAHAN PERTANIAN DAN PENGUNAAN PUPUK

AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USAGE

Jumlah Usaha Pertanian
Menurut Penguasaan Lahan Pertanian
dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of
Agricultural Holding by Agricultural
Land Tenure and Type of Holding (Units)

2023

Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
21.778



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
0



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
0



Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
191



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
0



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
0

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source: The 2023 Agricultural Census

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Penggunaan Pupuk (Unit), 2023

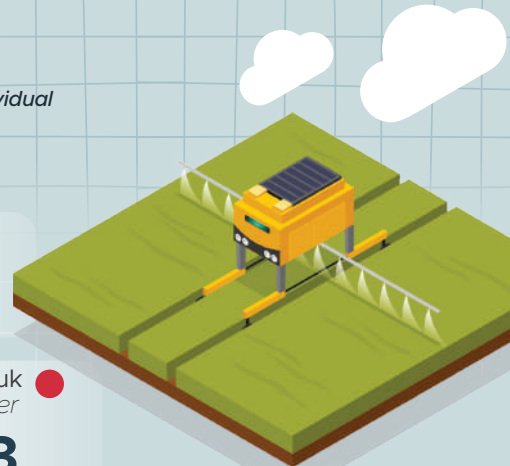
The Number of Individual
Agricultural Holding
by Fertilizer
Usage (Units), 2023

Menggunakan Pupuk
Using Fertilizer

76

Tidak Menggunakan Pupuk
Not Using Fertilizer

21.893



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan
Notes: The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation

Pupuk

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak

TECHNICAL NOTES

1. ***The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
2. ***The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
3. ***The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
4. ***The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.

5. ***The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan dan/atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.

6. ***The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

7. ***The agricultural land*** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).

8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
8. ***The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2** is a grouping of land areas that refers to ST2013. **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.*
9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
9. ***Other Areas (neither agricultural nor residential area)** are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.*
10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
10. ***The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3** is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.*

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
 12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
 13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
 14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
 15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. ***The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land*** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
 12. ***Fertilizer*** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
 13. ***Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
 14. ***Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
 15. ***Not Cultivating Crops and Aquaculture*** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
FAWI	447	0	237	115	0	0
DAGAI	167	0	167	17	0	0
TORERE	778	0	631	465	0	0
LUMO	1.571	774	0	667	0	0
MEWOLUK	508	354	0	305	0	0
MOLANIKIME	656	153	0	182	0	0
KIYAGE	273	208	0	190	0	0
WANWI	1.229	860	0	736	0	0
YAMO	1.187	645	0	487	0	0
ILAMBURAWI	766	525	0	298	0	0
DOKOME	989	451	0	399	0	0
IRIMULI	752	41	0	177	0	0
PAGALEME	248	169	0	486	18	0
MULIA	733	510	3	766	12	0
MUARA	812	623	0	485	5	0
YAMBI	259	158	0	142	0	0
GURAGE	1.041	176	0	243	0	0
TINGGINAMBUS	1.639	288	0	515	0	0
KALOME	1.058	720	0	616	0	0
WAEGLI	1.763	461	0	508	155	0
ILU	1.866	338	0	471	0	0
GUBUME	428	298	0	256	0	0
NIOGA	333	226	0	184	0	0
YAMONERI	1.340	1.046	0	865	0	0
NUME	263	189	0	84	0	0
TAGANOMBAK	218	154	0	132	0	0
Puncak Jaya	21.324	9.367	1.038	9.791	190	0

Tabel 4.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Puncak Jaya, 2023
Table *The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Puncak Jaya Regency, 2023*

Golongan Luas Lahan (m ²) Group of Land Area Utilized (m ²)	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian The Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	20.418
1.000-1.999	1.536
2.000-4.999	7
5.000-9.999	5
10.000-19.999	0
20.000-29.999	0
≥ 30.000	1

Tabel 4.1.3 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
Table *The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Puncak Jaya Regency (units), 2023*

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	191	0	0
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	21.778	0	0
<1	21.778	0	0
1-1,99	0	0	0
2-4,99	0	0	0
5-9,99	0	0	0
10-19,99	0	0	0
20-49,99	0	0	0
50-99	0	0	0
100-199	0	0	0
200-499	0	0	0
500-999	0	0	0
≥1000	0	0	0

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/Agricultural Holdings Without Agricultural Land	191	0	0
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	21.778	0	0
<1	21.778	0	0
1-1,99	0	0	0
2-4,99	0	0	0
5-9,99	0	0	0
10-19,99	0	0	0
20-49,99	0	0	0
50-99	0	0	0
100-199	0	0	0
200-499	0	0	0
500-999	0	0	0
≥1000	0	0	0

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Holdings Utilizing Land		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
FAWI	447	0	0
DAGAI	167	0	0
TORERE	778	0	0
LUMO	1.571	0	0
MEWOLUK	508	0	0
MOLANIKIME	656	0	0
KIYAGE	274	0	0
WANWI	1.229	0	0
YAMO	1.188	0	0
ILAMBURAWI	766	0	0
DOKOME	989	0	0
IRIMULI	752	0	0
PAGALEME	507	0	0
MULIA	926	0	0
MUARA	812	0	0
YAMBI	259	0	0
GURAGE	1.041	0	0
TINGGINAMBUT	1.639	0	0
KALOME	1.058	0	0
WAEGI	1.763	0	0
ILU	1.866	0	0
GUBUME	428	0	0
NIOGA	333	0	0
YAMONERI	1.340	0	0
NUME	263	0	0
TAGANOMBAK	218	0	0
Puncak Jaya	21.778	0	0

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Land Area Utilized (m ²)			Jumlah Total
	<5.000	5.000–20.000	>20.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
FAWI	447	0	0	447
DAGAI	167	0	0	167
TORERE	778	0	0	778
LUMO	1.571	0	0	1.571
MEWOLUK	508	0	0	508
MOLANIKIME	656	0	0	656
KIYAGE	274	0	0	274
WANWI	1.229	0	0	1.229
YAMO	1.188	0	0	1.188
ILAMBURAWI	766	0	0	766
DOKOME	989	0	0	989
IRIMULI	752	0	0	752
PAGALEME	507	0	0	507
MULIA	926	0	0	926
MUARA	812	0	0	812
YAMBI	259	0	0	259
GURAGE	1.041	0	0	1.041
TINGGINAMBUT	1.639	0	0	1.639
KALOME	1.058	0	0	1.058
WAEGI	1.763	0	0	1.763
ILU	1.866	0	0	1.866
GUBUME	428	0	0	428
NIOGA	333	0	0	333
YAMONERI	1.340	0	0	1.340
NUME	263	0	0	263
TAGANOMBAK	218	0	0	218
Puncak Jaya	21.778	0	0	21.778

4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

Tabel 4.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
FAWI	0	447	0	447
DAGAI	0	167	0	167
TORERE	0	778	0	778
LUMO	0	1.571	0	1.571
MEWOLUK	0	508	0	508
MOLANIKIME	0	656	0	656
KIYAGE	0	273	1	274
WANWI	0	1.229	0	1.229
YAMO	0	1.188	0	1.188
ILAMBURAWI	0	766	0	766
DOKOME	0	989	0	989
IRIMULI	0	752	0	752
PAGALEME	76	174	315	565
MULIA	0	809	250	1.059
MUARA	0	812	0	812
YAMBI	0	259	0	259
GURAGE	0	1.041	0	1.041
TINGGINAMBUS	0	1.639	0	1.639
KALOME	0	1.058	0	1.058
WAEGI	0	1.763	0	1.763
ILU	0	1.866	0	1.866
GUBUME	0	428	0	428
NIOGA	0	333	0	333
YAMONERI	0	1.340	0	1.340
NUME	0	263	0	263
TAGANOMBAK	0	218	0	218
Puncak Jaya	76	21.327	566	21.969

PETANI GUREM

"GUREM" FARMER

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit), 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and "Gurem" Farmer (Units), 2023

Catatan: Petani adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Peraturan Menteri 4 Tahun 2019). Petani gurem adalah petani yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.

Notes : Farmers are agricultural holding in the subsectors of food crops, horticultural crops, plantations crops, livestock (farmer concept according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019). "Gurem" farmer are farmer that tending land less than 0,5 hectares

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source : The 2023 Agricultural Census

Petani Pengguna Lahan Pertanian

Farmer as Agricultural Land User

21.777

Petani Gurem

"Gurem" Farmer

21.777
(100,00%)

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and "Gurem" Farmer by Subsector (Units), 2023



Tanaman Pangan

Food crops sub-sector

21.326
21.325 (100,00%)



Peternakan

Livestock sub-sector

9.791
9.791 (100,00%)



Hortikultura

Horticultural crops sub-sector

9.368
9.368 (100,00%)



Perikanan

Fisheries sub-sector

190
190 (100,00%)



Perkebunan

Plantation crops sub-sector

1.038
1.038 (100,00%)



Kehutanan

Forestry sub-sector

0
0 (100,00%)



- Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor
The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector
- Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor
"Gurem" Farmer by Subsector

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
3. **The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. **The Number of Gurem Individual Agricultural Holding** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
5. **The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).

6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.

6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.

7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).

8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan

8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

11. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
11. **The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
12. **Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
12. **The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
13. **Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
13. **The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
14. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak
14. **The Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,

16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the

hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
17. **The Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
18. **The Number of Gurem Fish Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau
19. **The Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.

20. ***The Number of Milenial Farmers*** is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

Tabel 5.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2023

Kecamatan Subdistric	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Agricultural Household Utilizing Agricultural Land	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
FAWI	447	447
DAGAI	167	167
TORERE	778	778
LUMO	1.571	1.571
MEWOLUK	508	508
MOLANIKIME	656	656
KIYAGE	274	274
WANWI	1.229	1.229
YAMO	1.187	1.185
ILAMBURAWI	766	766
DOKOME	989	989
IRIMULI	752	752
PAGALEME	565	507
MULIA	1.058	925
MUARA	812	812
YAMBI	259	259
GURAGE	1.041	1.040
TINGGINAMBUT	1.639	1.639
KALOME	1.058	1.058
WAEGI	1.763	1.762
ILU	1.866	1.864
GUBUME	428	428
NIOGA	333	333
YAMONERI	1.340	1.340
NUME	263	263
TAGANOMBAK	218	218
Puncak Jaya	21.770	21.770

Tabel 5.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
FAWI	447	447
DAGAI	167	167
TORERE	778	778
LUMO	1.571	1.571
MEWOLUK	508	508
MOLANIKIME	656	656
KIYAGE	274	274
WANWI	1.229	1.229
YAMO	1.188	1.188
ILAMBURAWI	766	766
DOKOME	989	989
IRIMULI	752	752
PAGALEME	507	507
MULIA	926	926
MUARA	812	812
YAMBI	259	259
GURAGE	1.041	1.041
TINGGINAMBUT	1.639	1.639
KALOME	1.058	1.058
WAEGI	1.763	1.763
ILU	1.866	1.866
GUBUME	428	428
NIOGA	333	333
YAMONERI	1.340	1.340
NUME	263	263
TAGANOMBAK	218	218
Puncak Jaya	21.778	21778

Tabel
Table 5.3

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023
The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Puncak Jaya Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian Farmers Utilizing Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
FAWI	447	447
DAGAI	167	167
TORERE	778	778
LUMO	1.571	1.571
MEWOLUK	508	508
MOLANIKIME	656	656
KIYAGE	274	274
WANWI	1.229	1.229
YAMO	1.188	1.188
ILAMBURAWI	766	766
DOKOME	989	989
IRIMULI	752	752
PAGALEME	507	507
MULIA	925	925
MUARA	812	812
YAMBI	259	259
GURAGE	1.041	1.041
TINGGINAMBUT	1.639	1.639
KALOME	1.058	1.058
WAEGI	1.763	1.763
ILU	1.866	1.866
GUBUME	428	428
NIOGA	333	333
YAMONERI	1.340	1.340
NUME	263	263
TAGANOMBAK	218	218
Puncak Jaya	21.777	21.777

Tabel 5.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Puncak Jaya Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
FAWI	447	0	237	115	0	0
DAGAI	167	0	167	17	0	0
TORERE	778	0	631	465	0	0
LUMO	1.571	774	0	667	0	0
MEWOLUK	508	354	0	305	0	0
MOLANIKIME	656	153	0	182	0	0
KIYAGE	273	208	0	190	0	0
WANWI	1.229	860	0	736	0	0
YAMO	1.188	646	0	487	0	0
ILAMBURAWI	766	525	0	298	0	0
DOKOME	989	451	0	399	0	0
IRIMULI	752	41	0	177	0	0
PAGALEME	249	169	0	486	18	0
MULIA	733	510	3	766	12	0
MUARA	812	623	0	485	5	0
YAMBI	259	158	0	142	0	0
GURAGE	1.041	176	0	243	0	0
TINGGINAMBUT	1.639	288	0	515	0	0
KALOME	1.058	720	0	616	0	0
WAEGL	1.763	461	0	508	155	0
ILU	1.866	338	0	471	0	0
GUBUME	428	298	0	256	0	0
NIOGA	333	226	0	184	0	0
YAMONERI	1.340	1.046	0	865	0	0
NUME	263	189	0	84	0	0
TAGANOMBAK	218	154	0	132	0	0
Puncak Jaya	21.326	9.368	1.038	9.791	190	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
FAWI	447	0	237	115	0	0
DAGAI	167	0	167	17	0	0
TORERE	778	0	631	465	0	0
LUMO	1.571	774	0	667	0	0
MEWOLUK	508	354	0	305	0	0
MOLANIKIME	656	153	0	182	0	0
KIYAGE	273	208	0	190	0	0
WANWI	1.229	860	0	736	0	0
YAMO	1.188	646	0	487	0	0
ILAMBURAWI	766	525	0	298	0	0
DOKOME	989	451	0	399	0	0
IRIMULI	752	41	0	177	0	0
PAGALEME	248	169	0	486	18	0
MULIA	733	510	3	766	12	0
MUARA	812	623	0	485	5	0
YAMBI	259	158	0	142	0	0
GURAGE	1.041	176	0	243	0	0
TINGGINAMBUS	1.639	288	0	515	0	0
KALOME	1.058	720	0	616	0	0
WAEGL	1.763	461	0	508	155	0
ILU	1.866	338	0	471	0	0
GUBUME	428	298	0	256	0	0
NIOGA	333	226	0	184	0	0
YAMONERI	1.340	1.046	0	865	0	0
NUME	263	189	0	84	0	0
TAGANOMBAK	218	154	0	132	0	0
Puncak Jaya	21.325	9.368	1.038	9.791	190	0

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

Jumlah Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin (Orang), 2023

The Number of Millennial Farmer by Gender (Persons), 2023



Laki-laki
Male

11.406



Perempuan
Female

613

Catatan: Petani Milenial merupakan warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.

Notes : Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, plantation, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.

Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming, 2023

The Number of Urban Farming Agricultural Household and Urban Farming Individual Agricultural Holding, 2023



Rumah Tangga
Urban Farming (RTUP)
Urban Farming
Agricultural
Household (RTUP)

0

Usaha Pertanian
Perorangan
Urban Farming (Unit)
Urban Farming
Individual
Agricultural Holding
(Units)

0



Catatan: Urban farming adalah menggunakan pertanian di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan selensinya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikultur, media terpal dan sejenisnya.

Notes : Urban farming cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The number of Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.*
2. *The use of digital technology includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.*
3. *The use of modern technology involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.*
4. *The number of Urban Farming Households is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
5. *The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding* is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

6.1 PETANI MILENIAL MILLENNIAL FARMER

Tabel 6.1.1 Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Puncak Jaya (orang), 2023
The Number of Millennial Farmers by Subdistrict, Gender, and Classification of Millennial Farmers in Puncak Jaya Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male					Petani Milenial Laki-laki Male Millennial Farmers
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/ Years		
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
FAWI	0	0	0	332	332	
DAGAI	0	0	0	87	87	
TORERE	0	0	0	349	349	
LUMO	0	0	0	1.005	1.005	
MEWOLUK	0	0	0	252	252	
MOLANIKIME	0	0	0	329	329	
KIYAGE	0	0	0	114	114	
WANWI	0	0	0	436	436	
YAMO	0	0	0	547	547	
ILAMBURAWI	0	0	0	418	418	
DOKOME	0	0	0	556	556	
IRIMULI	0	0	0	349	349	
PAGALEME	0	0	0	234	234	
MULIA	0	0	0	429	429	
MUARA	0	0	0	404	404	
YAMBI	0	0	0	194	194	
GURAGE	0	0	0	457	457	
TINGGINAMBUT	0	0	0	803	803	
KALOME	0	0	0	834	834	
WAEGI	0	0	0	1.279	1.279	
ILU	0	0	0	770	770	
GUBUME	0	0	0	282	282	
NIOGA	0	0	0	273	273	
YAMONERI	0	0	0	318	318	
NUME	0	0	0	223	223	
TAGANOMBAK	0	0	0	132	132	
Puncak Jaya	0	0	0	11.406	11.406	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Perempuan/Female				
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/ Years	Petani Milenial Perempuan Female Millennial Farmers
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
FAWI	0	0	0	35	35
DAGAI	0	0	0	9	9
TORERE	0	0	0	8	8
LUMO	0	0	0	19	19
MEWOLUK	0	0	0	8	8
MOLANIKIME	0	0	0	5	5
KIYAGE	0	0	0	13	13
WANWI	0	0	0	10	10
YAMO	0	0	0	64	64
ILAMBURAWI	0	0	0	61	61
DOKOME	0	0	0	172	172
IRIMULI	0	0	0	28	28
PAGALEME	0	0	0	27	27
MULIA	0	0	0	37	37
MUARA	0	0	0	9	9
YAMBI	0	0	0	7	7
GURAGE	0	0	0	18	18
TINGGINAMBUT	0	0	0	24	24
KALOME	0	0	0	12	12
WAEGI	0	0	0	8	8
ILU	0	0	0	16	16
GUBUME	0	0	0	1	1
NIOGA	0	0	0	4	4
YAMONERI	0	0	0	17	17
NUME	0	0	0	0	0
TAGANOMBAK	0	0	0	1	1
Puncak Jaya	0	0	0	613	613

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki+Perempuan/Male+Female					Petani Milenial Millenial Farmers
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/ Years		
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years			
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
FAWI	0	0	0	367	367	
DAGAI	0	0	0	96	96	
TORERE	0	0	0	357	357	
LUMO	0	0	0	1.024	1.024	
MEWOLUK	0	0	0	260	260	
MOLANIKIME	0	0	0	334	334	
KIYAGE	0	0	0	127	127	
WANWI	0	0	0	446	446	
YAMO	0	0	0	611	611	
ILAMBURAWI	0	0	0	479	479	
DOKOME	0	0	0	728	728	
IRIMULI	0	0	0	377	377	
PAGALEME	0	0	0	261	261	
MULIA	0	0	0	466	466	
MUARA	0	0	0	413	413	
YAMBI	0	0	0	201	201	
GURAGE	0	0	0	475	475	
TINGGINAMBUT	0	0	0	827	827	
KALOME	0	0	0	846	846	
WAEGI	0	0	0	1.287	1.287	
ILU	0	0	0	786	786	
GUBUME	0	0	0	283	283	
NIOGA	0	0	0	277	277	
YAMONERI	0	0	0	335	335	
NUME	0	0	0	223	223	
TAGANOMBAK	0	0	0	133	133	
Puncak Jaya	0	0	0	12.019	12.019	

6.2 URBAN FARMING

Tabel 6.2.1 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2023
Table *The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga) Urban Farming Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)/Urban Farming Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
FAWI	0	0
DAGAI	0	0
TORERE	0	0
LUMO	0	0
MEWOLUK	0	0
MOLANIKIME	0	0
KIYAGE	0	0
WANWI	0	0
YAMO	0	0
ILAMBURAWI	0	0
DOKOME	0	0
IRIMULI	0	0
PAGALEME	0	0
MULIA	0	0
MUARA	0	0
YAMBI	0	0
GURAGE	0	0
TINGGINAMBUT	0	0
KALOME	0	0
WAEGI	0	0
ILU	0	0
GUBUME	0	0
NIOGA	0	0
YAMONERI	0	0
NUME	0	0
TAGANOMBAK	0	0
Puncak Jaya	0	0

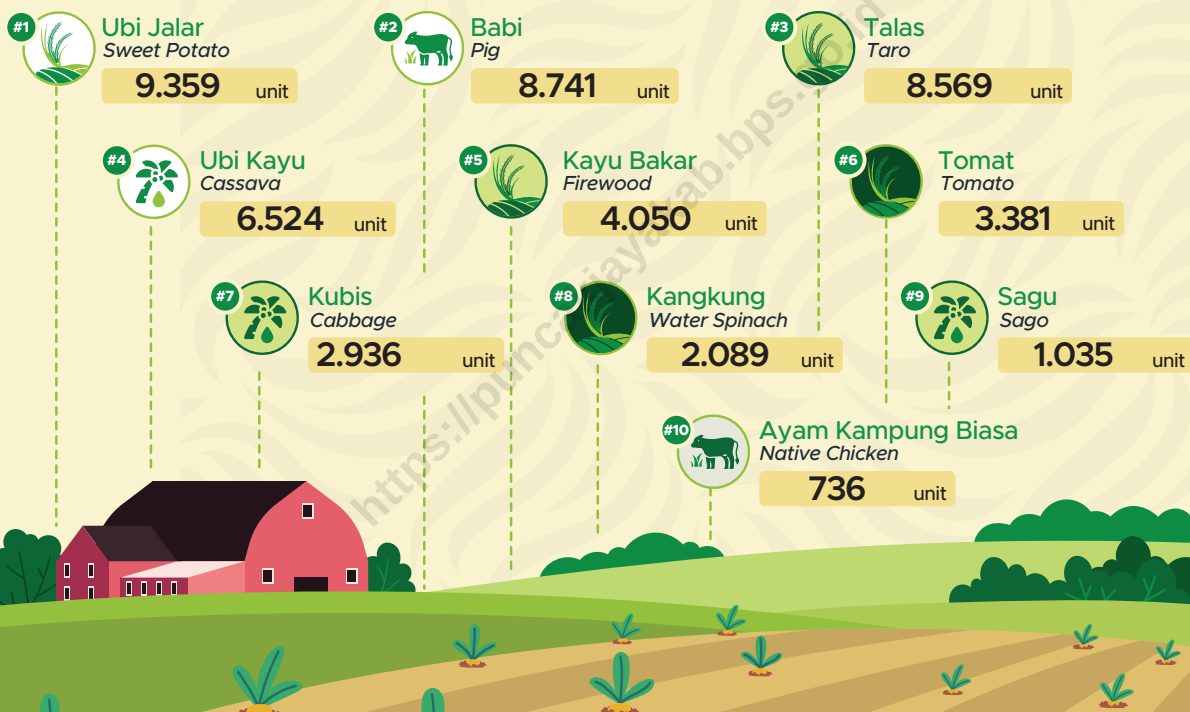
BAB Chapter 07

KOMODITAS PERTANIAN

AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut
Sepuluh Komoditas Pertanian
yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities

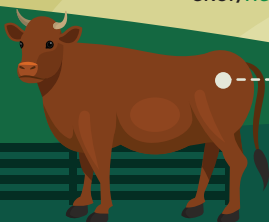


Jumlah **Sapi¹** dan **Kerbau** 2023
The Number of Cattle¹ and Buffalo

0

ekor/head

Terbanyak di / the most in
Jawa Timur
3.356.492 ekor/head



Sapi¹
Cattle¹

0

ekor
head



Kerbau
Buffalo

0

ekor
head

Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah
Notes : ¹ Includes meat cattle and dairy cattle

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan** ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
2. **Jumlah sapi** mencakup sapi potong dan sapi perah.
3. **Jumlah kerbau** mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
4. **Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2013** merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, unit usaha pertanian lainnya, serta non usaha pertanian pada 1 Mei 2013.
5. **Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2023** merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.

TECHNICAL NOTES

1. ***The ten most cultivated agricultural commodities*** are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
2. ***The total number of cattle*** includes beef cattle and dairy cattle.
3. ***The total number of buffalo*** includes beef buffalo and dairy buffalo.
4. ***The number of cattle and buffalo based on the 2013 Census of Agriculture*** is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes in individual agricultural holdings, agricultural corporation, other agricultural holdings, and non-agricultural holdings as of May 1, 2013.
5. ***The number of cattle and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture*** is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.

Tabel 7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Puncak Jaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Puncak Jaya Regency (unit), 2023

Komoditas Pertanian Agricultural Commodities	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Ubi Jalar/Sweet Potato	9.359	1
Babi/Pig	8.741	2
Talas/Taro	8.569	3
Ubi kayu/Cassava	6.524	4
Kayu Bakar/Firewood	4.050	5
Tomat/Tomato	3.381	6
Kubis/Cabbage	2.936	7
Kangkung/Water Spinach	2.089	8
Sagu/Sago	1.035	9
Ayam Kampung Biasa/Native Chicken	736	10

Tabel 7.2
Table

Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Puncak Jaya (ekor), 2023
The Number of Cattle and Buffalo in Puncak Jaya Regency (head), 2023

Jenis Ternak Kind of Livestock	Jumlah Total
(1)	(2)
Sapi/Cattle	0
Kerbau/Buffalo	0
Sapi dan Kerbau/Cattle and Buffalo	0

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

<https://puncakjayakab.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap I
Complete Table Edition 1



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK JAYA
BPS-STATISTICS PUNCAK JAYA REGENCY**

Jl. Papua, Kampung Kulok Enggame
Distrik Pagaleme, Puncak Jaya, Papua
Homepage: <http://www.puncakjayakab.bps.go.id>
Email: bps9411@bps.go.id